

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya terkait dengan tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di wilayah hukum Kabupaten Ciamis, maka dapat penulis simpulkan:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di wilayah hukum Kabupaten Ciamis dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan sebab-sebab yang timbul dari dalam diri pribadi seseorang, seperti: kondisi umum (usia, pendidikan, agama) dan kondisi khusus (kebingungan, daya emosional, kurangnya keimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa). Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri pribadi seseorang, meliputi: faktor ekonomi (tidak meratanya ekonomi keluarga, pelaku tergiur pada harga yang lebih murah sehingga akan mendapat untung banyak), faktor korban (keteledoran korban), faktor lingkungan (adanya daerah pemasaran bagi hasil curian, transaksi penjualan sangat mudah), dan faktor pergaulan (tercipta jaringan komunikasi yang luas dan mudah).
2. Kendala-kendala yang dihadapi oleh Polres Ciamis dalam menanggulangi tindak pidana penadahan adalah: a) Banyaknya orderan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap kendaraan bermotor hasil kejahatan; b) Masyarakat kurang tanggap dalam hal melapor 1x24 jam atau tidak segera melapor saat

telah diduga terjadinya suatu tindak pidana, sehingga kendaraan jauh dari jangkauan; c) Barang hasil kejahatan biasanya tidak dijual secara utuh, namun dijual perbagian; d) Barang hasil curian berpindah tangan dengan cepat setelah terjadi pencurian; e) pelaku berpindah-pindah tempat; f) pelaku menghilangkan barang bukti; dan g) kurangnya partisipasi masyarakat. Adapun upaya dalam penanggulangan tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di Kabupaten Ciamis terbagi menjadi dua yaitu upaya penal (represif) berupa penindakan hukuman bagi pelaku serta pembinaan oleh lembaga pemasyarakatan dan upaya non penal (preventif) berupa penyuluhan dan himbauan melalui media.

B. Saran

Menanggapi hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang sifatnya membangun demi terciptanya keamanan dan ketertiban khususnya di wilayah Kabupaten Ciamis. Berikut ini beberapa saran penulis terkait tindak pidana penadahan kendaraan bermotor di wilayah hukum Kabupaten Ciamis:

1. Selain mengadakan penyuluhan hukum mengenai bahaya tindak pidana penadahan di Kabupaten Ciamis, hendaknya pemerintah turut memfungsikan kementerian agama sebagaimana mestinya guna meningkatkan kegiatan bimbingan keagamaan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memiliki keimanan yang kuat serta kesadaran bahwa tindakan kejahatan yang dilakukan selain melanggar hukum juga bertentangan dengan norma agama.

2. Diharapkan aparat Penegak Hukum dalam hal ini Kepolisian, Kejaksaan dan Pengadilan secara intensif mengadakan sosialisasi masyarakat awam khususnya tentang tindak pidana penadahan yang terjadi di Kabupaten Ciamis.
3. Untuk mengurangi faktor-faktor penyebab terjadinya kejahatan, hendaknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat dengan membuka lebih banyak lapangan pekerjaan dan membuka pelatihan-pelatihan padat karya yang berguna untuk menambah keterampilan masyarakat.